

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan Ibu dan Bayi merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama, karena sangat menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada generasi mendatang. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesuksesan pembangunan suatu negara, peningkatan kualitas hidup wanita merupakan salah satu syarat pembangunan SDM. Berbagai Upaya yang dilakukan pemerintah diantaranya peningkatan ilmu kebidanan yang sebelumnya Program Pendidikan Bidan (P2B), kemudian D3 Kebidanan, S1, Pendidikan Profesi, dengan harapan menekan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Jika masalah ini tidak segera diatasi dapat terjadi peningkatan kasus kematian yang akan datang.

Angka kematian ibu dan bayi merupakan indikator yang lazim untuk menentukan derajat kesehatan di suatu negara. Data WHO pada tahun 2023 angka kematian ibu 189 (per 100.000 kelahiran hidup), Angka kematian bayi 16,85 (per 1.000 kelahiran hidup). Angka Kematian Ibu di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara, masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGS) 2030 yaitu AKI 70 per kelahiran hidup dan AKB 12 per 1000 kelahiran hidup. Data Kementerian Kesehatan RI Angka Kematian Ibu adalah 305 per 100.000 kelahiran Hidup. belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 Kelahiran Hidup di tahun 2024 Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jawa Timur AKI tahun 2023 adalah 216 jiwa. Target

AKI Jawa Timur tahun 2023 adalah 95,42 per 100 ribu kelahiran hidup (Maternal Perinatal Death Notification/MPDM 2023).

Cakupan K1 di Indonesia tahun 2020 sebesar 71% dan cakupan K4 sebesar 88,13% di tahun 2021. Cakupan kunjungan ibu hamil K1 provinsi Jawa Timur 100,6% sedangkan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 91,2%, berdasarkan data kunjungan tersebut cakupan kunjungan K4 masih tergolong rendah (jurnal Kesehatan Masyarakat 2022) Berdasarkan data dari dinas Kesehatan kabupaten Mojokerto, jumlah kematian ibu di kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebanyak 67 kasus dan tahun 2022 sebanyak 44 kasus. Terjadi penurunan kasus kematian ibu dari tahun 2021 ke tahun 2022. Cakupan pelayanan K1 kabupaten Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 16.957 (96,2%) pada tahun 2022 cakupan K1 sebesar 16.889 (95,8%). Cakupan pelayanan K4 Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebesar 15.442 (87,6%) pada tahun 2022 sebesar 15.284 (86,7%) (Profil Dinkes Kab Mojokerto, 2022)

Puskesmas Kupang merupakan Puskesmas yang terletak di wilayah Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Menurut data yang dilaporkan Puskesmas Kupang tahun 2023, data cakupan K1 mencapai 94%. Selanjutnya untuk data cakupan K4 mencapai 92,33%. Di tahun 2022, data cakupan K1 mencapai 93 %. dan data cakupan K4 mencapai 925 Dari data laporan 2022-2023 terlihat bahwa cakupan K1 dan K4 meningkat pada tahun 2023 (Profil Puskesmas Kupang, 2023)

Permenkes No 21 tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan Kesehatan seksual. Setiap ibu hamil harus mendapatkan pelayanan

*antenatal* sesuai standar. Pelayanan sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 6 kali selama kehamilannya dengan jadwal 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh Bidan, atau Dokter, atau Dokter Spesialis Kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) (Permenkes No 21 tahun 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, yang dilakukan di Puskesmas Kupang, diketahui bahwa ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kupang kurang pengetahuan dan kepedulian terhadap pelayanan kesehatan. Dari 10 ibu hamil yang menjadi responden pada studi pendahuluan, 6 orang memiliki pengetahuan yang kurang tentang antenatal care. Studi pendahuluan tersebut juga terungkap bahwa sebagian besar ibu hamil memeriksakan kehamilannya pada usia kehamilan 5-7 bulan atau sudah memasuki trimester II, mereka juga memeriksakan kehamilannya saat ada keluhan saja dan tidak memeriksakan kehamilannya secara teratur dan tepat waktu.

Banyak faktor yang memengaruhi pemanfaatan pelayanan Antenatal Care yaitu, faktor predisposisi antara lain pengetahuan, pendidikan, paritas, dan faktor pendukung meliputi pendapatan keluarga (Sarminah, 2013). Penelitian yang dilakukan Hasana (2014) juga menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan Antenatal Care, antara lain pengetahuan, Pendidikan, pendapatan, paritas dan dukungan dari kader kesehatan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2017) juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan kader

kesehatan dan pendapatan keluarga memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan Antenatal Care.

Dampak dari tidak melakukan ANC pada ibu hamil akan menyebabkan kurangnya informasi tentang cara perawatan kehamilan yang benar, dan menyebabkan bahaya bagi ibu maupun janin seperti terjadinya perdarahan saat masa kehamilan karena tidak terdeteksi tanda bahaya (Pusdiknakes).

Berdasarkan data dari pendataan keluarga dan pemutakhiran data kecamatan jetis tahun 2023, Wilayah kerja puskesmas Kupang sebagian besar pendidikan terakhir ibu adalah SMA/Sederajat, namun begitupun tidak jarang dijumpai ibu hamil yang hanya tamat SD / SMP Sederajat. Dalam hal ini berhubungan dengan masalah lain, pengetahuan memegang peranan penting dalam menentukan sikap seseorang untuk datang ke petugas kesehatan, penulis berasumsi bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang manfaat *antenatal care* maka akan mengubah sikap ibu dari yang tidak mau memanfaatkan menjadi mau memanfaatkan. .

Pemeriksaan kehamilan selanjutnya ibu tidak melakukan kunjungan karena ibu merasa tidak adanya keluhan terhadap kehamilannya. Selain itu juga, ibu tidak memanfaatkan pelayanan *antenatal care* dikarenakan ibu beranggapan bahwa pada kehamilan sebelumnya tidak terjadi sesuatu yang membahayakan ibu dan bayi padahal ibu tidak memeriksakan kehamilannya secara rutin.

Pengetahuan seseorang dapat dibentuk melalui proses pengalaman dan jenjang pendidikan dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC adalah yang mendapatkan dukungan kader kesehatan. Selain itu, jumlah kelahiran (paritas) juga mempunyai pengaruh

dalam memeriksakan , hal ini menunjukkan bahwa ibu yang sudah pernah hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan K6 dikarenakan kehamilan sebelumnya juga tidak melakukan K6 dan tidak terjadi sesuatu, ibu menganggap anak sehat dan ibu sehat .

*Antenatal care* dilakukan untuk memantau Kesehatan ibu dan bayi dengan melibatkan kader kesehatan sebagai orang yang langsung berkomunikasi dengan masyarakat (Kholifah, 2017). Pendampingan yang dilakukan dapat memberikan perubahan terutama pada perilaku sehingga bisa segera dinilai perubahan yang terjadi pada individu (Tampubolon, 2020)

Pelayanan *Antenatal Care* dengan periksa rutin, memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga tentang pentingnya melakukan pemeriksaan diharapkan dapat meningkatkan status Kesehatan ibu dan bayi, saat proses persalinan aman dan selamat,ibu beserta bayi yang dilahirkan dalam keadaan sehat sehingga angka kematian ibu dan bayi menurun.

Dilihat dari latar belakang yang telah di jabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisi Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan Pelayanan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Jawa Timur”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
3. Bagaimana pengaruh pendapatan keluarga terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
4. Bagaimana pengaruh paritas ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
5. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
6. Bagaimana pengaruh dukungan kader kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
7. Bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, paritas, dukungan keluarga, dan dukungan kader kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
- b. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
- c. Menganalisis pengaruh pendapatan keluarga ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
- d. Menganalisis pengaruh paritas ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
- e. Menganalisis pengaruh dukungan kader kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kabupaten Mojokerto.
- f. Menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kabupaten Mojokerto.

- g. Menganalisis pengaruh pengetahuan, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, paritas, dukungan keluarga, dan dukungan kader kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan Antenatal care di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kupang Kabupaten Mojokerto.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini dapat memberikan wacana bagi ilmu pengetahuan tentang analisis factor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pelayanan *antenatal care*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi kepada ibu hamil, keluarga dan masyarakat agar dapat memberikan informasi yang positif mengenai faktor faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pelayanan *antenatal care*.

#### **b. Bagi Peneliti**

Memperoleh kemampuan riset kualitatif dan kuantitatif serta menambah pengalaman peneliti dalam bidang kesehatan analisis factor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pelayanan *antenatal care*.

#### **c. Bagi STIKES Majapahit**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, mahasiswi dan dosen mengenai analisis faktor faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pelayanan *antenatal care*.

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian dari penelitian ini sebagai bukti agar tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Sepengetahuan penulis, tesis dengan topik analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pelayanan *antenatal care* belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

**Tabel 1.1** Keaslian penelitian

Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Variabel dan Subyek Penelitian
Siska Alviani, 2021	Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan pelayanan antenatal Care di wilayah kerja PKM Galang Kec.Galang Kab Deli Serdang	FKM Universitas Islam negeri Sumatera Utara thn 2021	Faktor yang berhubungan dengan pekerjaan,pengetahuan,sikap dan dukungan keluarga dengan subyek penelitian pemanfaatan pelayanan Antenatal Care
Syfatia, 2022	Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan pelayanan Antenatal Care pada masa pandemi Covid-19 di PKM Setu th 2022	FIK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022	Faktor yang berhubungan dengan umur,Pendidikan,pekerjaan,paritas,dukungan suami,ketersediaan fasilitas kesehatan,aksesibilitas,penilaian individu terhadap penyakit,pelayanan Bidan,kemudahan informasi dengan subyek penelitian pemanfaatan pelayanan Antenatal Care pada masa pandemi Covid-19
Fauziah, 2019	Analisis Antenatalcare oleh ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan diwilayah kerja PKM Cot Girek Kec.Cot Girek Aceh Utara	Jurnal FKM Institut Kesehatan Helvetia Medan	Analisis pengaruh Pengetahuan,Sikap,Pendidikan,Paritas,Pendapatan,Dukungan petugas Kesehatan,Jarak pelayanan Kesehatan,dengan subyek Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan